

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk mencapai produktivitas dan efisiensi kerja yang optimal. Faktor utama untuk mencapai tujuan ini adalah untuk memastikan jumlah pekerja yang tersedia sesuai dengan beban kerja yang ada. Ketidakseimbangan antara pekerja dan beban kerja dapat memiliki dampak negatif bagi produktivitas maupun kesejahteraan pekerja.

Analisis beban kerja merupakan alat yang efektif untuk mengukur dan mengevaluasi beban yang diterima oleh setiap pekerja atau tim dalam sebuah perusahaan. Melalui analisis ini, perusahaan dapat mengidentifikasi adanya kekurangan atau kelebihan tenaga kerja, serta menentukan langkah-langkah strategis untuk mengatasinya. Salah satu cara untuk mengoptimalkan SDM adalah penyeimbangan beban kerja dengan jumlah tenaga kerja. Penyeimbangan ini dilakukan untuk menentukan jumlah tenaga kerja yang optimal sehingga dapat meningkatkan utilitas tenaga kerja (Firmansyah & Avrianto, 2024).

PT. Jampalan Baru merupakan sebuah industri yang memproduksi sabun yang berlokasi di PT. Jampalan Baru yang berlokasi di Jalan Lintas Sumatera, Dusun XVII Desa Simpang Empat, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara Indonesia, ± 180 km ke arah tenggara Kota Medan. Lokasi pabrik di Asahan hanya berjarak ± 15 KM dari Pelabuhan Tanjung Balai dan ± 2 KM dari Jalan Lintas Sumatera. Adapun produk – produk yang dihasilkan adalah sabun cuci *cream* dan sabun batang.

Penulis meneliti pada divisi sabun *cream* yang berada di setiap stasiun kerja sabun *cream*, antara lain stasiun *mixing* bahan baku, stasiun pemasakan, stasiun *filling*, stasiun *packing*, *pengeleman* dan *penyusunan pallet*. Adapun jumlah pekerja pada produksi sabun *cream* yaitu pada stasiun *maxing* bahan baku yaitu 1 orang, stasiun pemasakan berjumlah 2 orang, stasiun *filling* berjumlah 4 orang, stasiun *packing* 4 orang, stasiun *pengeleman* 1 orang dan stasiun *penyusunan pallet* 1 orang total jumlah pekerja yaitu 13 orang. Meskipun jumlah tenaga kerja secara keseluruhan berjumlah 13 orang, distribusi pekerja di setiap stasiun kerja belum

mencerminkan beban kerja yang sebenarnya. Salah satu permasalahan yang paling mencolok terdapat pada stasiun pengemasan. Dengan jumlah tenaga kerja hanya 4 orang, mereka harus mengemas rata-rata 64.040 pcs sabun cream setiap harinya. Ketidaksiuaian antara kapasitas tenaga kerja dan volume pekerjaan ini menyebabkan pekerja dari stasiun kerja lain, seperti stasiun filling, harus membantu proses pengemasan.

Kondisi tersebut berdampak langsung terhadap fungsi kerja di masing-masing stasiun. Tenaga kerja yang seharusnya fokus pada tugas utamanya terpaksa merangkap pekerjaan lain, sehingga mengurangi pengawasan dan akurasi. Akibatnya, terjadi peningkatan produk cacat yang mencapai 350–450 pcs per hari. Selain merugikan secara finansial, hal ini menunjukkan adanya ketidakefisienan dalam pengelolaan sumber daya manusia dan penurunan kualitas output.

Produktivitas menjadi menurun karena waktu dan tenaga yang seharusnya difokuskan pada tugas utama masing-masing stasiun justru terpecah untuk menangani proses pengemasan, sehingga efisiensi dan efektivitas kerja secara keseluruhan ikut terganggu. Selain itu, beban kerja yang berlebihan juga berdampak pada kondisi tenaga kerja itu sendiri, seperti meningkatnya kelelahan fisik, stres kerja, penurunan konsentrasi, serta berisiko menyebabkan kesalahan kerja yang lebih tinggi. Jika kondisi ini dibiarkan terus menerus, maka dapat menurunkan motivasi dan kepuasan kerja karyawan.

*Workload Analysis* merupakan suatu metode analisis untuk menentukan jumlah optimal pekerja yang dapat dipekerjakan untuk mengerjakan suatu pekerjaan tertentu. Perhitungan beban kerja bertujuan untuk dapat mengetahui besarnya beban kerja fisik yang dialami para pekerja dan mengetahui adanya kelebihan atau kekurangan tenaga kerja (Aldiansyah & Kusnadi, 2023)

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisa beban kerja di stasiun kerja pengemasan sabun *cream* menggunakan metode WLA serta menentukan jumlah pekerja optimal berdasarkan hasil analisa tersebut. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi manajemen dalam merancang strategi tenaga kerja yang lebih efisien dan produktif.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan di teliti dari latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil beban kerja pada setiap stasiun kerja sabun *cream* di PT. Jampalan Baru?
2. Bagaimana jumlah tenaga kerja yang optimal pada setiap stasiun kerja berdasarkan metode Work Load Analysis (WLA)?
3. Bagaimana usulan yang dapat diberikan kepada perusahaan agar tercapainya keseimbangan beban kerja dan tenaga kerja secara optimal?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dari permasalahan di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil beban kerja pada setiap stasiun kerja sabun *cream* di PT. Jampalan Baru.
2. Untuk mengetahui jumlah tenaga kerja yang optimal pada setiap stasiun kerja berdasarkan metode Work Load Analysis (WLA).
3. Untuk memberikan usulan yang dapat diberikan kepada perusahaan agar tercapainya keseimbangan beban kerja dan tenaga kerja secara optimal.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa
  - a. Untuk menambah wawasan penulis mengenai analisis beban kerja dalam menentukan jumlah tenaga kerja yang optimal dengan metode WLA (*Workload Analysis*)
  - b. Sebagai referensi untuk penelitian berikutnya yang sama dengan penelitian ini.
2. Bagi Universitas
  - a. Mempererat kerja sama dan hubungan yang baik antara perusahaan dengan Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh.
  - b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Universitas khususnya

dibidang S1 Teknik Industri Universitas Malikussaleh.

3. Bagi Perusahaan:
  - a. Dapat menerapkan teori-teori ilmiah yang baru dilakukan oleh mahasiswa.
  - b. Sebagai bahan masukan untuk pimpinan perusahaan dalam rangka memajukan pembangunan dibidang pendidikan dan dalam upaya peningkatan efisiensi kinerja perusahaan.

## **1.5 Batasan masalah dan asumsi**

### **1.5.1 Batasan masalah**

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Standar jam kerja adalah 8 jam perhari selama 5 hari kerja.
2. Penelitian dilakukan hanya pada stasiun kerja sabun *cream*.
3. Jumlah tenaga kerja berjumlah 13 orang.

### **1.5.2 Asumsi**

Adapun asumsi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi perusahaan tidak berubah selama penelitian
2. Karyawan tidak berubah selama penelitian.